

ABSTRAK

Ria Puspita Sari, 190103040014. *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin*. Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora. 2023. Pembimbing: Dr. Zainal Abidin, M.Ag
Kata Kunci: Efikasi Diri, Keaktifan Berorganisasi dan Kesiapan Kerja.

Modal dalam memasuki dunia kerja adalah sebuah kesiapan kerja. Kesiapan kerja yang dibentuk oleh lembaga pendidikan bertujuan untuk mencetak calon tenaga yang unggul, siap secara fisik, mental dan kompetensi. Mahasiswa yang memiliki kesiapan kerja yang tinggi akan lebih percaya diri ketika memasuki dunia kerja. Agar mahasiswa memiliki kesiapan kerja yang baik maka perlu adanya faktor yang mendukung, faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa adalah efikasi diri dan keaktifan berorganisasi, mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi ia akan percaya dan yakin dengan kemampuannya dalam menyelesaikan berbagai macam tugas dan masalah serta tidak akan mudah menyerah, sedangkan keaktifan berorganisasi dapat meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa karena di dalam organisasi tersebut salah satu wadah untuk mendapatkan skill, jiwa kepemimpinan dan bekerjasama dengan tim.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan metode analisis data yang digunakan adalah dengan analisis regresi linier berganda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel keaktifan berorganisasi dan efikasi diri terhadap variabel kesiapan kerja. Populasi penelitian merupakan mahasiswa angkatan 2021 yang mengikuti organisasi di UIN Antasari Banjarmasin sejumlah 1800, dengan sampel 235 orang dengan menggunakan tabel ishaq dengan taraf 10%. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan berorganisasi terhadap kesiapan kerja yang diperoleh $t_{hitung} 2,539 > t_{tabel} 1,970$ dengan nilai sig $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan persentase pengaruh sebesar 22,7%. 2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap kesiapan kerja yang diperoleh nilai $t_{hitung} 6,473 > t_{tabel} 1,970$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan persentase pengaruh sebesar 32,7%. 3) Ada pengaruh keaktifan berorganisasi dan efikasi diri terhadap kesiapan kerja yang diperoleh nilai $F_{hitung} 61,267 > F_{tabel} 6,47$ dengan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan persentase pengaruh sebesar 34,6%.